

**VISUALISASI TIGA WASTRA ETNIK NUSANTARA
PADA KARYA BUSANA OERIP INDONESIA
DALAM FOTOGRAFI *FASHION* EDITORIAL**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Yogi Febrianto
NIM 1310668031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**VISUALISASI TIGA WASTRA ETNIK NUSANTARA
PADA KARYA BUSANA OERIP INDONESIA
DALAM FOTOGRAFI *FASHION* EDITORIAL**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Yogi Febrianto
NIM 1310668031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**VISUALISASI TIGA WASTRA ETNIK NUSANTARA PADA
KARYA BUSANA OERIP INDONESIA DALAM FOTOGRAFI
FASHION EDITORIAL**

Diajukan oleh
Yogi Febrianto
NIM: 1310668031

Pameran dan Skripsi Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan
Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut
Seni Indonesia Yogyakarta,
08 JAN 2019




M. Fajar Aprivanto, M.Sn.
Pembimbing I / Penguji 1



M. Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M.
Pembimbing II / Penguji 2

Johnny Hendarta, Hon.E.FPSI., A.FPSI.
Cognate / Penguji Ahli



Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan Fotografi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yogi Febrianto
No. Mahasiswa : 1310668031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi/ Karya Seni : Visualisasi Tiga Wastra Etnik Nusantara
pada Karya Busana Oerip Indonesia dalam
Fotografi *Fashion* Editorial

Menyatakan bahwa dalam skripsi/karya seni tugas akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas skripsi/ karya seni tugas akhir saya ini dan bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila pada kemudian hari diketahui terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 8 Januari 2019

Yang menyatakan,



Yogi Febrianto

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk ibu tercinta

“Alhamdulillah, mimpi Yogi tercapai”

Motto:

“ Semua hal berawal dari mimpi dan kerja keras”



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas izin-Nya telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan dan penciptaan karya fotografi tugas akhir ini. Banyak pihak yang telah membantu selama menjalani pendidikan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta sampai tuntas dengan terwujudnya karya fotografi dan pertanggungjawaban tertulis tugas akhir ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas kehendak-Nya tugas akhir ini berjalan lancar;
2. Marsudi, S.Kar., M.Hum., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratunga S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir;
6. Muhammad Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir;
7. Johnny Hendarta, Hon.E.FPSI., A.FPSI., Dosen Penguji Ahli Tugas Akhir;
8. Zulisah Maryani, M.A., Dosen Wali yang telah bersedia memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi selama proses belajar;
9. Pak Edi, Mbak Eni, dan seluruh pengajar dan tenaga kependidikan FSMR, ISI Yogyakarta atas senyum dan sapaan hangatnya selama masa perkuliahan;
10. Kedua orang tua, untuk kebahagiaan, dukungan serta doa yang tidak pernah putus selama ini;
11. Dian Erra Kumalasari, pemilik Oerip Indonesia yang meminjamkan

busananya dan memberi segala suport demi terselesaikannya karya Tugas Akhir ini;

12. Tim Oerip Indonesia, Mas Ari, Isna, Siti, dan Mbak Jess, yang telah meluangkan waktu dan tenaga selama membantu proses pengerjaan Tugas Akhir ini;
13. Bapak Roy Genggam yang telah bersedia memberi pengantar pada karya tugas akhir;
14. Oerip Indonesia, Rajawali Indonesia Communication, MediaArt, Dango Uma, yang telah mensupport segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian karya Tugas Akhir ini;
15. Mas nunung Prasetyo yang telah banyak berjasa memperkenalkan dan mendidik penulis tentang pada saat berkenalan dengan dunia fotografi;
16. Intan Nadya Maulida yang telah memberikan semangat selama proses pengerjaan Tugas Akhir;
17. Keluargaku Fotografi Angkatan 2013 atas segala kebersamaan dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat;
18. Teman-teman Wastra Nusantara, Via, Izul, Revan, Nirwan, Ipeng, Ahmad jiwa, dan Kemala Hayati yang telah meluangkan waktu dan tenaga selama membantu proses pengerjaan Tugas Akhir ini;
19. Grace, Gracela, Berti Galang, Miqdad, Rizka, Yuliana, Rinandar, Bizuray, Tirta, dan Tri Arum yang telah bersedia menjadi model dalam proses pemotretan karya tugas akhir ini;
20. Ivo, Rassel, Unyil, Firman, dan Seluruh penghuni Kos pondok hijau yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membantu proses pengerjaan Tugas Akhir ini;
21. Penghuni setia mabes yang selalu memberi motivasi dan masukan selama masa perkuliahan.
22. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini, serta yang tidak dapat dicantumkan satu persatu;

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat

membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan Skripsi Tugas Akhir ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

Yogyakarta, Januari 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR KARYA	xi
DAFTAR GAMBAR SKEMA PEMOTRETAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	8
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	8
B. Landasan Penciptaan	9
C. Tinjauan Karya	12
D. Ide dan Konsep Perwujudan	17
BAB III. METODE PENCIPTAAN	19
A. Objek Penciptaan	19
B. Metode Penciptaan	20

C. Proses Perwujudan	21
D. Biaya Produksi	28
BAB IV. ULASAN KARYA	29
BAB V. PENUTUP	90
A. Simpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dian Erra Kumalasari.....	5
Gambar 2. Karya Nicoline	13
Gambar 3. Karya Nicoline	13
Gambar 4. Foto Model Wanita dengan Pakaian Pengantin Adat Jambi	14
Gambar 5. Ramayana Prewedding Photoshot in Candi Plaosan.....	15
Gambar 6 & 7. <i>Project for Diva Magazine</i>	16
Gambar 8. Nikon D750	23
Gambar 9. Nikkor AF 50mm f/1.4 D.....	23
Gambar 10. Nikon 24-70mm f/2.8 N.....	24
Gambar 11. Nikon 70-200mm f/2.8 VR N.....	24
Gambar 12. Memory Card Sandisk Ultra 32 GB Class 10	25
Gambar 13. Godox AD600 BM.....	25

DAFTAR KARYA

Karya 1. <i>Maumere Umalulu</i>	30
Karya 2. <i>Humba Iban</i>	33
Karya 3. <i>Melolo Lembata Sasirangan</i>	36
Karya 4. <i>Lembata Humba Manandang</i>	39
Karya 5. <i>Alor Ensaid Panjang</i>	42
Karya 6. <i>Kaliuda Sabu</i>	45
Karya 7. <i>Kaya Kefamu Sikka</i>	48
Karya 8. <i>Patubo</i>	51
Karya 9. <i>Tapis Sikka</i>	54
Karya 10. <i>Toraja Melowdi</i>	57
Karya 11. <i>Jembrana Sabu</i>	60
Karya 12. <i>Manandang Honggu</i>	63
Karya 13. <i>Toraja Naisa</i>	66
Karya 14. <i>Kemilau Palembang</i>	69
Karya 15. <i>Boti Nagakai</i>	72
Karya 16. <i>Tarum Kerawang</i>	75
Karya 17. <i>Sekar Kenongo</i>	78
Karya 18. <i>Sikka Flower</i>	81
Karya 19. <i>Bunga Seroja Soe</i>	84
Karya 20. <i>Kefamu Ayutopas</i>	87

DAFTAR SKEMA PEMOTRETAN

Skema karya 1	31
Skema karya 2	34
Skema karya 3	37
Skema karya 4	40
Skema karya 5	43
Skema karya 6	46
Skema karya 7	49
Skema karya 8	52
Skema karya 9	55
Skema karya 10	58
Skema karya 11	61
Skema karya 12	64
Skema karya 13	67
Skema karya 14	68
Skema karya 15	73
Skema karya 16	76
Skema karya 17	79
Skema karya 18	82
Skema karya 19	85
Skema karya 20	88

**VISUALISASI TIGA WASTRA ETNIK NUSANTARA
PADA KARYA BUSANA OERIP INDONESIA
DALAM FOTOGRAFI *FASHION* EDITORIAL**

Oleh:

Yogi Febrianto

1310668031

ABSTRAK

Karya tugas akhir penciptaan karya fotografi ini menghadirkan busana yang memadukan tiga wastra etnik Nusantara karya Oerip Indonesia yang di prakarsai oleh Dian Erra Kumalasari dalam bentuk karya fotografifashioneditorial. Wastra berasal dari bahasa sansekerta yang berarti kain penuh makna. Fotografi *Fashion* editorial digunakan untuk mengilustrasikan sebuah cerita, artikel, teks, atau ide dalam konteks majalah atau untuk memperindah tema tertentu secara visual, khususnya visual fotografi. Penciptaan karya fotografi ini merupakan proses reproduksi unsur kebudayaan berupa wastra kedalam bentuk karya fotografi yang melalui proses eksplorasi ide dan ekperimentasi yang kemudian diwujudkan kedalam bentuk karya fotografi *fashion*. Proses penciptaan karya fotografi ini juga melalui beberapa tahap perwujudan seperti perancangan, persiapan, pemotretan hingga kepada tahap *editing*. Karya fotografi yang diciptakan pada tugas akhir ini adalah dua puluh karya fotografi *fashion* editorial yang menampilkan dua puluh busana yang memadukan tiga wastra etnik dengan tujuan untuk memperkenalkan merk *fashion* Oerip Indonesia kepada khalayak luas. Selain itu, karya-karya fotografi yang diciptakan juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai wacana apresiasi tambahan dalam mengenal ragam budaya Indonesia yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan modern.

Kata Kunci:wastra, busana, Oerip Indonesia, fotografi *fashion* editorial

**VISUALIZATION OF THREE NUSANTARA ETNIK'S WASTRA
BY OERIP INDONESIA'S FASHION WORKS
IN EDITORIAL FASHION PHOTOGRAPHY**

By:

Yogi Febrianto

1310668031

ABSTRACT

The final work of the creation of this photographic work presents fashion that combines three Nusantara ethnic's wastra by Oerip Indonesia which was initiated by Dian Erra Kumalasari in the form of editorial fashion photography. Wastra comes from Sanskrit which means cloth full of meaning. Editorial Fashion Photography is used to illustrate a story, article, text, or idea in the context of a magazine or to beautify a particular theme visually, especially visual photography. The creation of this photographic work is a process of reproduction of cultural elements in the form of wastra into a form of photographic work through the process of exploring ideas and experimentation which is then manifested in the form of works of fashion photography. The process of creating this photographic work also through several stages of embodiment such as designing, preparation, shooting up to the editing stage. The photography work created in this final project is twenty editorial fashion photography works featuring twenty outfits that combine three ethnic wastras with the aim of introducing Oerip Indonesia's fashion brand to a wide audience. In addition, photography works created are also expected to be useful as a discourse of additional appreciation in recognizing the variety of Indonesian culture that can be applied in modern life

Keywords: Wastra, clothing, Oerip Indonesia, editorial fashion photography

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perancangan busana, khususnya di Indonesia dirasa tidak akan meninggalkan nilai-nilai historis dan kebudayaan yang terdapat pada motif-motif tradisional tersebut, melainkan akan berusaha mengkolaborasikannya dengan rancangan *fashion* yang sesuai dengan perkembangan *trend fashion* masa kini. Hal ini dibuktikan oleh Dian Erra Kumalasari pada karya busananya yang diberi tajuk Oerip Indonesia.

Penciptaan karya fotografi ini mengusung merk *fashion* Oerip Indonesia yang di prakarsai oleh Dian Erra Kumalasari. Oerip Indonesia dipilih karena selain busananya yang memiliki desain modern, karya busana Oerip Indonesia juga terbilang unik karena pada satu busana terdapat tiga motif tradisional yang berasal dari wilayah yang berbeda. Penciptaan karya fotografi *fashion* ini menampilkan model yang mengenakan busana dari Oerip Indonesia yang mengusung busana dengan menggabungkan tiga etnis kebudayaan yang berbeda sehingga memberikan persepsi kepada audiens yang melihat. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat, 2015:50). Melalui penciptaan karya fotografi ini, persepsi audien akan diarahkan untuk dapat menafsirkan tentang

keberagaman budaya yang ada di Indonesia dapat dipadukan dalam proses penciptaan sebuah karya seni.

Penciptaan karya tugas akhir fotografi ini juga bertujuan menampilkan karya busana dari Oerip Indonesia dalam bentuk karya fotografi *fashion* khususnya fotografi *fashion* editorial yaitu fotografi *fashion* yang biasa digunakan untuk produk-produk yang sudah dikenal di masyarakat. Foto yang dihasilkan biasanya lebih dari satu, namun terdapat benang merah dan kesatuan cerita dalam pembentukan konsep dan perwujudan karya fotografi tersebut (Liniaryadi 2014:3). Karya busana Oerip Indonesia dalam penciptaan karya tugas fotografi ini dikemas ke dalam bentuk karya fotografi *fashion* editorial karena dalam proses penciptaan karya fotografi *fashion* editorial, fotografer lebih leluasa dalam menentukan konsep dan *mood* yang akan dibangun dalam karya fotografi. Selain itu, karya busana yang diwujudkan ke dalam karya fotografi *fashion* editorial dapat terlihat lebih menarik, karena pemilihan latar serta pose yang digunakan dapat dirancang semenarik mungkin sehingga dapat meningkatkan daya tarik serta menjadi media promosi yang merupakan perantara, penghubung, pada suatu usaha dari produsen dalam menginformasikan barang/jasa kepada konsumen, agar konsumen itu tertarik untuk melakukan transaksi pembelian atau pertukaran atas barang/jasa yang dijual atau ditawarkan (Hapsari, 2010:12).

B. Penegasan Judul

Penegasan judul pada tugas akhir ini bertujuan untuk memberi penjelasan tentang judul yang dimaksudkan, sehingga dapat terhindar dari kesalahpahaman pengertian. Maka, judul akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Visualisasi

Mikke Susanto dalam buku *Diksi Rupa* (2011:427) mengatakan bahwa Visualisasi mengungkapkan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), petagrafik, dan sebagainya; Proses pengubahan konsep menjadi gambar untuk disajikan lewat karya seni visual.

2. Wastra Etnik Nusantara

Tiga wastra etnik Nusantara yang dimaksud adalah konsep busana yang menjadi identitas pada setiap busana karya Oerip Indonesia. Tiga wastra etnik inilah oleh Oerip Indonesia, kemudian diimplementasikan ke dalam sebuah karya busana yang sampai saat ini masih konsisten mengusung konsep mengkombinasikan tiga (corak/pola/motif) etnik pada sebuah karya busana (Kumalasari, Wawancara pribadi pada 30 Agustus 2018).

3. Busana

Istilah busana berasal dari bahasa sanskerta yaitu "*bhusana*" dan istilah yang populer dalam bahasa Indonesia yaitu "busana" yang dapat diartikan "pakaian". Namun demikian pengertian busana dan pakaian memiliki sedikit perbedaan, dimana busana mempunyai konotasi

“pakaian yang bagus atau indah” yaitu pakaian yang serasi, harmonis, selaras, enak dipandang, nyaman dilihat, cocok dengan yang mengenakan serta sesuai dengan momen busana itu dikenakan. Sedangkan pakaian adalah bagian dari busana. Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan (Ernawati, 2008:23-24).

Penciptaan karya fotografi ini fokus pada menampilkan karya busana milik Oerip Indonesia yang menyatukan tiga wastra dari berbagai kebudayaan berbeda yang ada di Nusantara dalam bentuk karya fotografi *fashion*.

4. Oerip Indonesia

Oerip Indonesia adalah sebuah brand busana milik Dian Erra Kumalasari. Dian merupakan *fashion designer* asal Ngawi. Debut *fashion* pertamanya di Belanda pada tahun 2008 berhasil melejitkan namanya sebagai seorang *fashion designer* yang cukup diperhitungkan di Indonesia.



Gambar 1. Dian Erra Kumalasari
(Sumber: *Dokumentasi pribadi Dian Erra*)

Di tahun yang sama, Dian melahirkan sebuah *brand fashion* dengan nama Oerip Indonesia yang menurut pemaparannya pada wawancara tanggal 30 Agustus 2018:

“Nama Oerip Indonesia merupakan implementasi atas tiga unsur yang terdapat dalam makna kata “Oerip” yang secara filosofi, oerip atau urip yang berarti hidup. Di mana dalam pemahamannya, terdapat tiga unsur di dalamnya, yakni hidup; memberi kehidupan; dan mencari kehidupan.”

5. Fotografi *Fashion* Editorial

Fotografi *Fashion* editorial digunakan untuk mengilustrasikan sebuah cerita, artikel, teks, atau ide dalam konteks majalah atau untuk memperindah tema tertentu secara visual, foto editorial juga bisa menceritakan sebuah cerita tanpa sepatah kata atau kadang hanya

disertai dengan topik atau judul singkat dari cerita (Sheeba magazine, <http://www.sheebamagazine.com/read/what-is-editorial-fashion-photography/>, diakses pada 10 Oktober 2018). Jenis fotografi *fashion* ini dipilih agar karya busana Oerip Indonesia dapat diwujudkan kedalam bentuk karya fotografi dengan tampilan yang lebih menarik sehingga dapat menarik minat konsumen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penciptaan di atas, maka pada penciptaan karya fotografi dengan judul “Visualisasi Tiga Wastra Etnik Nusantara pada Karya Busana Oerip Indonesia dalam Fotografi *Fashion Editorial*”, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana menyesuaikan ide dan konsep pemotretan terhadap karya busana yang memadukan tiga wastra dari kebudayaan yang berbeda untuk kemudian diwujudkan kedalam bentuk karya fotografi *fashion editorial*.
2. Bagaimana teknik-teknik fotografi dapat diterapkan dalam proses pemotretan agar sesuai dengan ide dan konsep yang telah dirancang.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penciptaan karya fotografi dengan judul “Visualisasi Tiga Wastra Etnik Nusantara pada Karya Busana Oerip Indonesia dalam Fotografi *Fashion Editorial*”, bertujuan untuk memperkenalkan berbagai ragam wastra yang dirancang oleh Oerip Indonesia dengan konsep perpaduan corak bernama Wastra Nusantara melalui media fotografi *fashion* sehingga tampilan promosi dari karya busana dapat lebih menarik dan meningkatkan daya tarik konsumen.

2. Manfaat

Penciptaan karya fotografi dengan judul “Visualisasi Tiga Wastra Etnik Nusantara pada Karya Busana Oerip Indonesia dalam Fotografi *Fashion Editorial*”, diharapkan mampu memperkenalkan ulang sekaligus mengkampanyekan kain tradisional (wastra) Indonesia yang dirancang oleh Oerip Indonesia kepada generasi muda Indonesia hingga di kancah internasional. Selain itu, juga memperkenalkan berbagai wastra nusantara yang dipadukan dalam busana Oerip Indonesia melalui media fotografi *fashion*.